

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan pada Ny. P dengan gangguan rasa nyaman di Puskesmas IV Denpasar Selatan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian keperawatan pada Ny. P dengan gangguan rasa nyaman, didapatkan data mayor berupa mengeluh tidak nyaman, mual, merasa ingin muntah, dan tidak berminat makan, sedangkan data minor didapat berupa mulutnya terasa asam, pasien mengeluh sering menelan dan wajah pasien tampak pucat. Data mayor serta minor yang ditemukan pada pasien tersebut telah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
2. Diagnosis keperawatan diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. P yaitu gangguan rasa nyaman berhubungan dengan kehamilan dibuktikan dengan pasien mengeluh tidak nyaman, mual, merasa ingin muntah, tidak berminat makan, mulutnya terasa asam, pasien mengeluh sering menelan dan wajah pasien tampak pucat. Hal tersebut telah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
3. Intervensi keperawatan yang ditetapkan untuk mengatasi masalah keperawatan gangguan rasa nyaman adalah manajemen nyeri. Intervensi pendukung yang digunakan yaitu terapi nonfarmakologi Teknik pijat diberikan 2x15 menit selama kunjungan.
4. Implementasi keperawatan yang telah diberikan pada Ny. P yaitu 2x15 menit selama kunjungan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan

sebelumnya dan telah sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), yaitu terapi pijat dengan menggunakan baby oil.

- B.** Evaluasi keperawatan yang didapatkan pada Ny.P setelah pemberian intervensi keperawatan 2x15 menit selama kunjungan, berupa data subjektif pasien mengatakan sudah merasa nyaman, napsu makanya membaik, mualnya sudah menurun, tidak ada perasaan ingin muntah, tidak adaperasaan asam di mulut dan mengeluh frekuensi melannya menurun. Sesudah pemberian terapi pijat, terjadi penurunan tingkat nyeri menjadi skor 3. Data objektif didapatkan pasien tidak terlihat mual atau muntah, tampak pucat pada wajah pasien membaik, serta pasien tidak terlihat sering menelan. Assesment didapatkan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman teratasi sebagian. Planning selanjutnya adalah pertahankan kondisi pasien.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi petugas Kesehatan di Puskesmas IV Denpasar Selatan**

Mengacu pada hasil penelitian ini diharapkan petugas kesehatan dapat menerapkan intervensi terapi pijat untuk mengurangi keluhan nyeri pada ibu hamil dengan gangguan rasa nyaman.

#### **2. Bagi Responden**

Dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada klien serta keluarga sehingga lebih memahami mengenai terapi pijat pada ibu hamil mengalami nyeri dengan gangguan rasa nyaman.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru serta didukung oleh jurnal penelitian yang ada, penelitian ini harus didampingi oleh pendamping yang ahli di bidang teknik pemijatan agar pemberian teknik ini dilakukan secara tepat, dan untuk peneliti selanjutnya agar bisa mengambil subyek lebih dari 1 untuk sebagai perbandingan hasil.